



**LAPORAN KINERJA  
PERANGKAT DAERAH  
(LKjPD)**

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN SUKABUMI  
TAHUN 2017**



---

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKjIP) Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi tahun 2017 ini dengan baik dan lancar.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKjIP) dalam hakikatnya perwujudan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pengelola sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap Perangkat Daerah (PD) berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKjPD) ini secara garis besar berisikan informasi mengenai rencana kerja dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2017 yang mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi tahun 2016-2021.

Dalam yuridis formal dasar penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKjPD) yaitu Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Perangkat Daerah.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKjPD) diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelola dan penetapan kinerja Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang, serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun karyawan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Akhirnya dengan segala keterbatasan, keberadaan LKjPD DLH ini mudah-mudahan bermanfaat dan semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala daya dan upaya kita. Amin.

Palabuhanratu, Februari 2018  
**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN SUKABUMI**

**Ir. ABDUL KODIR, M.Si**  
NIP. 19620114 199103 1 001



---

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Isu Strategis	2
D. Struktur Organisasi	4
E. Landasan Hukum	6
<b>BAB II    PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Perencanaan Strategis	7
B. Perjanjian Kerja	10
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Pengukuran Kinerja	12
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	13
C. Akuntabilitas Keuangan/Realisasi Anggaran	13
<b>BAB IV    PENUTUP</b>	15
<b>LAMPIRAN</b>	



## RINGKASAN EKSEKUTIF



Perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, sehingga dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah dapat lebih menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerjanya.

Visi Bupati Sukabumi Periode 2016-2021 Yaitu “*TERWUJUDNYA KABUPATEN SUKABUMI YANG RELIGIUS DAN MANDIRI*”, Misi ke-4 Bupati Sukabumi Periode 2016-2021 yang menjadi acuan pelaksanaan Urusan Lingkungan Hidup yaitu “*Optimalisasi Pelayanan Kesehatan, Pendidikan dan Infrastruktur Daerah*”, serta 5 (Lima) Program Prioritas (Janji) Bupati Sukabumi Periode Tahun 2016-2021 menuju “*Sukabumi Lebih Baik*”, terutama yang berkenaan dengan lingkungan yaitu “*Pembangunan Infrastruktur Dan Pengembangan Pariwisata Sukabumi Menjadi Destinasi Wisata Dunia Dan Optimalisasi Pemanfaatan Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) Yang Berwawasan Lingkungan*” salah satunya melalui “*Pelaksanaan Sukabumi Go Green*”.

Misi ke- 4 tersebut merupakan kebijakan yang terkait dengan urusan lingkungan hidup, dengan program urusan lingkungan hidup sebagai berikut:

- a. Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup
- b. Program Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam



RPJMD Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021 dan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2016-2021 sebagai turunannya telah menetapkan target kinerja yang harus dipenuhi oleh Dinas Lingkungan Hidup pada Tahun 2017. Berikut ini target kinerja Dinas Lingkungan Hidup yang mendukung Target Kinerja Kabupaten Sukabumi Tahun 2017:

Indeks Kualitas Air (IKA)	Target : 53.03%	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Target : 59.88%
Indeks Kualitas Udara)	Target : 58.17%		
Indeks Tutupan Vegetasi (Lahan)	Target : 66.30%		
Persentase Luasan Ekosistem Pesisir Direhabilitasi	Target : 42%		

Dalam upaya mencapai target tersebut Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi dihadapkan dengan *Complexibility* (kompleksitas masalah) yang timbul didalam pengelolaan lingkungan antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan SDM pada Dinas Lingkungan hidup sehingga personil yang ada harus betul-betul memaksimalkan tenaga dan potensi yang ada dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan, bimbingan teknis, serta mencoba mengusulkan tenaga baru/atau personil baru yang memiliki kemampuan di bidang lingkungan hidup
2. Luasan wilayah pun menjadi kendala dalam pengelolaan lingkungan hidup akibat kurangnya Sarana, Prasarana, Anggaran, sehingga dalam pelaksanaan tugasnya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi membentuk kader Lingkungan yang pada akhirnya para kader ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan contoh pada masyarakat bagaimana pengelolaan lingkungan yang baik.
3. Kepatuhan terhadap hukum serta tingkat kesadaran dalam pengelolaan lingkungan hidup kurang, baik masyarakat, para pengusaha, ataupun stakeholders lainnya, sehingga Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi harus terus menerus melakukan



pemantauan kualitas lingkungan dan mensosialisasikan hukum - hukum atau peraturan - peraturan yang berkaitan dengan hukum lingkungan.

Walaupun secara internal dihadapkan dengan berberapa masalah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi tetap perlu mengusahakan budaya kerja yang cepat tanggap (*responsive*) dengan tetap menjunjung tinggi profesionalisme. Sehingga Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi dapat mendukung dan memenuhi pencapaian kinerja IKLH tahun 2017 sebesar 64,16% dari target sebesar 59,88% yang telah ditetapkan dalam RPJMD dan Renstra DLH Tahun 2016-2021. Pencapaian target tersebut meningkat dari pencapaian kinerja Tahun 2016 yaitu sebesar 56,85%.

# BAB I



---

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Terselenggaranya pemerintahan yang bersih merupakan prasyarat bagi setiap dinas Perangkat Daerah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa, untuk itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, sehingga Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh Perangkat Daerah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, sehingga dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, Perangkat Daerah dapat lebih menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerjanya.

Rencana strategis sebagai dasar dalam penyusunan laporan pertanggung jawaban atas keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Rencana strategis mengandung Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala daerah Terpilih, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan Perangkat Daerah yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Atas dasar hal tersebut, Dinas Lingkungan Hidup sebagai Perangkat Daerah yang diberi wewenang dan bertanggung jawab dalam bidang lingkungan hidup sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang ditetapkan, mempunyai rencana strategik yang



berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 Tahun yaitu Tahun 2016-2021 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Pencapaian tujuan dan sasaran tersebut diuraikan dalam Penyajian Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKjPD) tahun 2017 yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Perangkat Daerah.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah adalah :

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Perangkat Daerah untuk meningkatkan kinerjanya

## **C. Isu Strategis**

Dalam rangka mengantisipasi dinamika, perubahan dan tantangan ke depan pembangunan di Kabupaten Sukabumi maka DLH Kabupaten Sukabumi dalam mengemban tugas dan perannya harus memperhatikan isu-isu strategis yang berkembang saat ini dan lima tahun ke depan. Hal ini sangat penting dalam menentukan visi-misi dan strategi yang digunakan dalam sebagai upaya mendukung tercapainya visi-misi pemerintah Kabupaten Sukabumi tahun 2016-2021.

Dengan menggunakan metoda FGD dan pembobotan didapat isu strategis sebagai berikut:

1. Belum efektifnya peran DLH sebagai leading sektor dalam koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas pembangunan berwawasan lingkungan antar sektor dan antar fungsi baik internal maupun eksternal;



2. Belum optimalnya peran lembaga dalam menyusun kebijakan lingkungan untuk mengantisipasi perubahan, tantangan, peluang dan dinamika pembangunan daerah;
3. Belum Optimalnya Kualitas dan Kuantitas SDM DLH dan sarana prasarananya;
4. Masih rendahnya kepedulian stakeholders (aparatur, masyarakat, dll) terhadap kondisi lingkungan hidup;
5. Masih tingginya tingkat pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup terutama di sungai utama pada Daerah Aliran Sungai (DAS) di Kabupaten Sukabumi;
6. Belum sinkronnya antara perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan;
7. Belum terbangunnya budaya organisasi yang berorientasi hasil dan mampu menghadapi tantangan dan perubahan ke depan;
8. Belum tersedianya data yang berkualitas;
9. Belum efektifnya sistem pengendalian, evaluasi dan pelaporan sebagai dasar bagi perumusan kebijakan lingkungan daerah.

Isu Strategis lingkungan di Kabupaten Sukabumi kaitannya dengan pencemaran dan kerusakan lingkungan diantaranya sebagai berikut :

- a. Berkaitan dengan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
  - o Kerusakan hutan lindung dan kawasan lindung sehingga berpotensi terjadinya erosi, sedimentasi
  - o Berkurangnya spesies dilindungi (flora dan fauna)
  - o Pencemaran sungai oleh limbah rumah tangga (sampah, sabun, deterjen, tinja, bahan kimia)
  - o Pencemaran sungai oleh pabrik dan kegiatan usaha lainnya
  - o Pencemaran tanah dan sungai oleh pestisida dan pupuk (pertanian dan perkebunan)



- Pencemaran bahan berbahaya dan beracun (oli bekas, limbah accu, batre, lampu merkuri, limbah medis)
- Pencemaran udara oleh sumber bergerak dan tak bergerak
- Dampak dari perubahan iklim regional dan global
- Pencemaran dan kerusakan habitat pesisir dan laut

b. Berkaitan dengan perlindungan, rehabilitasi, dan konservasi sumber daya alam

- Kerusakan dan pencemaran akibat penambangan
- Semakin meningkatnya eksploitasi air tanah untuk industri dan domestik
- Kerusakan habitat dan keanekaragaman hayati wilayah pesisir dan laut

Kondisi seperti di atas bukan hanya mempunyai dampak terhadap lingkungan fisik seperti hilangnya sumberdaya hutan, pencemaran air dan udara, tetapi juga akan mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat. Kemerosotan fungsi-fungsi ekologi di Kabupaten Sukabumi terutama pada hutan alam bisa menyebabkan konsekuensi yang serius terhadap berbagai kegiatan ekonomi dari masyarakat setempat maupun industri.

#### **D. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sukabumi dan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi bahwa Dinas Lingkungan Hidup merupakan Lembaga Teknis Daerah unsur pendukung tugas Bupati yang melaksanakan urusan di bidang lingkungan hidup, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.



Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan yang menjadi kewenangan daerah dibidang lingkungan hidup. Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Lingkungan Hidup mempunyai fungsi:

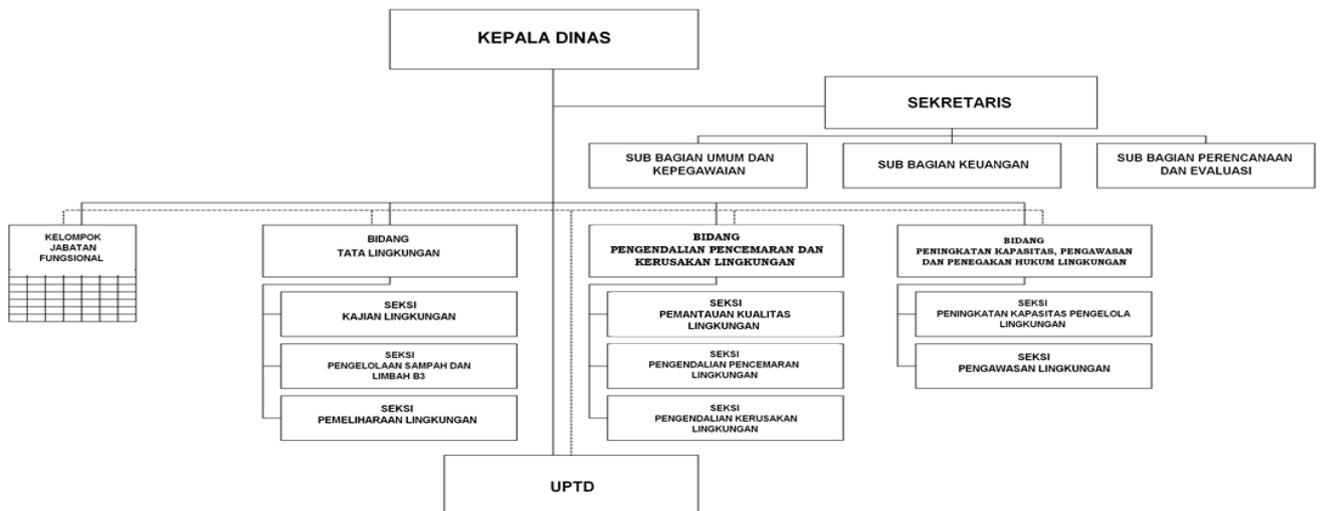
- a. perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup;
- b. pembinaan penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan dinas;
- c. pembinaan, pengendalian dan pengawasan tugas di bidang kesekretariatan; tata lingkungan; pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan; peningkatan kapasitas, pengawasan dan penegakan hukum lingkungan, UPT dan kelompok jabatan fungsional;
- d. penerbitan izin/rekomendasi di bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan Dinas;
- e. penerbitan rekomendasi/pengesahan analisis dampak lingkungan, UKL-UPL, SPPL, IPPLH dan dokumen lingkungan hidup lainnya yang setara untuk penerbitan perizinan oleh perangkat daerah terkait;
- f. pengawasan dan pengendalian teknis pasca penerbitan perizinan yang diterbitkan Dinas dan perangkat daerah terkait;
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- h. pelaksanaan koordinasi dan kerjasama di bidang tugasnya;
- i. pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan tugas; dan
- j. pelaporan hasil pelaksanaan tugas.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup mengacu pada Perbup SOTK No. 56 Tahun 2016 terdiri dari:

- a. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
- b. Sekretariat, membawahkan:
  1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  2. Sub Bagian Keuangan
  3. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
- c. Bidang Tata Lingkungan, membawahkan:
  1. Seksi Kajian Lingkungan
  2. Seksi Pengelolaan Sampah dan Limbah B3
  3. Seksi Pemeliharaan Lingkungan



- d. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, membawahkan:
1. Seksi Pemantauan Lingkungan
  2. Seksi Pengendalian Pencemaran Lingkungan
  3. Seksi Pengendalian Kerusakan Lingkungan
- f. Bidang Peningkatan Kapasitas, Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan, membawahkan:
1. Seksi Peningkatan Kapasitas Pengelola Lingkungan
  2. Seksi Pengawasan Lingkungan
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Laboratorium Lingkungan
1. Kepala UPTD
  2. Sub Bagian Tata Usaha
  3. Kelompok Jabatan Fungsional Umum dan Keahlian Khusus
- h. Kelompok Jabatan Fungsional



## E. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKjPD) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi Tahun 2017 disusun dengan merujuk pada landasan hukum Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi.

## BAB II



# PERENCANAAN KINERJA

### A. Perencanaan Strategis

Sebagai manifestasi terhadap upaya pencapaian Visi Bupati Sukabumi Periode 2016-2021 Yaitu “*TERWUJUDNYA KABUPATEN SUKABUMI YANG RELIGIUS DAN MANDIRI*”, Misi ke-4 Bupati Sukabumi Periode 2016-2021 yang menjadi acuan pelaksanaan Urusan Lingkungan Hidup yaitu pada Misi “*Optimalisasi Pelayanan Kesehatan, Pendidikan dan Infrastruktur Daerah*”, serta 5 (Lima) Program Prioritas (Janji) Bupati Sukabumi Periode Tahun 2016-2021 menuju “*Sukabumi Lebih Baik*”, terutama yang berkenaan dengan lingkungan yaitu “*Pembangunan Infrastruktur Dan Pengembangan Pariwisata Sukabumi Menjadi Destinasi Wisata Dunia Dan Optimalisasi Pemanfaatan Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) Yang Berwawasan Lingkungan*” salah satunya melalui “*Pelaksanaan Sukabumi Go Green*”. Tujuan dan sasaran pengelolaan lingkungan hidup Kabupaten Sukabumi dirumuskan sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup
2. Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam Serta Keanekaragaman Hayati

b. Sasaran

1. Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup
2. Meningkatnya Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam Serta Keanekaragaman Hayati
3. Meningkatnya Ekosistem dan Sumber Daya Pesisir



Selanjutnya untuk tujuan, sasaran, dan indikator kinerja jangka menengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi periode 2016-2021 bisa dilihat di bawah ini:

Tabel. 2.1.

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Jangka Menengah  
Dinas Lingkungan Hidup Periode 2016-2021

No.	TUJUAN	INDIKATOR	TARGET	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	EKSISTING (2015)	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-					
								1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Menurunnya Jumlah Pencemaran Air Sungai	26 sungai	Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Pengaduan	38	12	12	12	12	12	12
		Menurunnya Jumlah Pencemaran Udara	10 titik		Jumlah Masyarakat, Lembaga/ Kelompok Masyarakat, Stakeholders dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	Naskah MoU	Belum ada naskah MoU	10	10	10	10	10	10
					Menurunnya Jumlah Pencemaran Air Sungai	Sungai	5	3	4	4	5	5	5
					Menurunnya Jumlah Pencemaran Udara	Titik	10	10	10	10	10	10	10
					Tertanganinya Izin Lingkungan dan Izin PPLH	Izin	100	100	100	100	100	100	100
					Menurunnya Pencemaran Akibat Limbah B3 dan Sampah	%	50	50	52	54	56	58	60
					Persentase Peningkatan Pengelolaan Tutupan Lahan (Vegetasi)	%	51	51	53	55	57	59	61
2	Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam Serta Konservasi Sumber Daya Alam	Persentase Peningkatan Pengelolaan Tutupan Lahan (Vegetasi)	61 %	Meningkatnya Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam Serta Keanekaragaman Hayati	Persentase Peningkatan Pengelolaan Tutupan Lahan (Vegetasi)	%	Belum ada pengelolaan Taman Kehati	0	5	5	10	10	10
					Persentase Peningkatan Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem dan Sumber Daya Pesisir	%	40	40	42	44	46	48	50
					Persentase Peningkatan Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem dan Sumber Daya Pesisir	%	40	40	42	44	46	48	50

Tujuan, sasaran, dan indikator kinerja jangka menengah tersebut mengalami perubahan setelah dikeluarkannya Keputusan Bupati Sukabumi No. 050/Kep.799-Ako/2017 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi dan Perangkat Daerah di



Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi. Dalam keputusan tersebut ditetapkan bahwa Indikator Kinerja Utama Bupati untuk Urusan Lingkungan Hidup adalah **“Indeks Lingkungan Hidup”**. Tujuan dan sasaran pengelolaan lingkungan hidup Kabupaten Sukabumi dirumuskan sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

b. Sasaran

1. Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup
2. Meningkatnya Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam Serta Keanekaragaman Hayati
3. Meningkatnya Ekosistem dan Sumber Daya Pesisir

Berikut ini tujuan, sasaran, dan indikator kinerja jangka menengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi periode 2016-2021 yang telah mengalami penyesuaian dengan Revisi IKU Kepala Daerah:

Tabel. 2.2.

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Jangka Menengah  
Dinas Lingkungan Hidup Periode 2016-2021

No.	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	EKSISTING (2015)	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					
								1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Indeks Lingkungan Hidup (IKLH)	59.88-72.00	Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	%	49.20	-	53.03	56.06	59.09	62.12	65.15
					Indeks Kualitas Udara (IKU)	%	82.29	-	58.17	61.20	63.23	67.26	70.29
				Meningkatnya Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam Serta Keanekaragaman Hayati	Indeks Tutupan Vegetasi (Lahan)	%	69.18	-	66.30	69.33	72.36	75.39	78.42
				Meningkatnya Ekosistem dan Sumber Daya Pesisir	Persentase Luasan Ekosistem Pesisir Direhabilitasi	%	40	40	42	44	46	48	50



Tujuan dan sasaran tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terkait dengan program dan kegiatan sebagai pelaksanaannya. Untuk menggambarkan keterkaitan antara tujuan, sasaran, program dan kegiatan dituangkan dalam pohon kinerja berikut ini:

POHON KINERJA (CASCADING) TAHUN 2017 DINAS LINGKUNGAN HIDUP									
<b>RPJMD KABUPATEN SUKABUMI 2016-2021</b>	<b>VISI : TERWUJUDNYA KABUPATEN SUKABUMI YANG RELIGIUS DAN MANDIRI</b>								
	<b>MISI 1 : MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS EKONOMI LOKAL MELALUI BIDANG AGRIBISNIS, PARIWISATA DAN INDUSTRI YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN</b>								
	<b>MISI 2 : MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING DAN RELIGIUS</b>								
	<b>MISI 3 : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN PROFESIONAL</b>								
	<b>MISI 4 : OPTIMALISASI PELAYANAN KESEHATAN, PENDIDIKAN DAN INFRASTRUKTUR DAERAH</b>								
<b>TARGET</b>	<b>INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP</b>								
	<b>59.88%</b>								
<b>RENSTRA DLH KABUPATEN SUKABUMI 2016-2021</b>	<b>MISI 4 : OPTIMALISASI PELAYANAN KESEHATAN, PENDIDIKAN DAN INFRASTRUKTUR DAERAH</b>								
	<b>TUJUAN : PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP</b>								
	<b>SASARAN 1 : MENINGKATNYA PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP</b>				<b>SASARAN 2 : MENINGKATNYA PERLINDUNGAN, REHABILITASI DAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM SERTA KEANEKARAGAMAN HAYATI</b>		<b>SASARAN 3 : MENINGKATNYA EKOSISTEM DAN SUMBER DAYA PESISIR</b>		
	<b>INDIKATOR 1 : INDEKS KUALITAS AIR (IKA)</b>		<b>INDIKATOR 2 : INDEKS KUALITAS UDARA (IKU)</b>		<b>INDIKATOR 3 : INDEKS TUTUPAN VEGETASI (LAHAN)</b>		<b>INDIKATOR 4 : PERSENTASE LUASAN EKOSISTEM PESISIR DIREHABILITASI</b>		
<b>TARGET</b>	<b>53.03%</b>		<b>58.17%</b>		<b>66.30%</b>		<b>42%</b>		
<b>PROGRAM</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP</b>						<b>PROGRAM PERLINDUNGAN, REHABILITASI DAN KONSERVASI SUMBER DATA ALAM DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI</b>		
	<b>Indikator 1 : Persentase air sungai baku mutu pada 15 titik (5 sungai)</b>	<b>Indikator 2 : Persentase udara sungai baku mutu pada 10 titik</b>	<b>Indikator 3 : Persentase peningkatan penanganan limbah rumah kegiatan dari basis data 2015</b>	<b>Indikator 4 : Persentase penguasaan izin lingkungan dan izin pph yang dikeluarkan pemerintah daerah dari basis data 2015</b>	<b>Indikator 5 : Cakupan pembinaan dan keikutsertaan masyarakat dan/atau adat, kelompok masyarakat dan stakeholder dalam pengelolaan lingkungan</b>	<b>Indikator 6 : Persentase penanganan pengaduan kasus lingkungan</b>	<b>Indikator 7 : Persentase tutupan vegetasi (lahan)</b>	<b>Indikator 8 : Persentase luasan ekuitas mangrove direhabilitasi</b>	
	<b>TARGET</b>	<b>13%</b>	<b>60%</b>	<b>20%</b>	<b>7%</b>	<b>30%</b>	<b>90%</b>	<b>44.95%</b>	
<b>KEGIATAN</b>	Pengendalian Pencemaran Air	Pemantauan Kualitas Udara Ambient di Wilayah Kabupaten Sukabumi	Pengendalian Pencemaran Sampah	Pembinaan dan Pengawasan Usaha/Kegiatan Terhadap Keadaan pada Izin Lingkungan dan Izin PPLH	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan	Penerangan dan Penerapan Hukum Lingkungan	Informasi Status Kerusakan Lahan dan/atau Tanah untuk Produksi Biomassa	Pengelolaan Pasirir Terpadu	
	Peningkatan Kapasitas Laboratorium Lingkungan		Pengendalian Pencemaran B3 dan Limbah B3	Pembinaan Teknik Izin Lingkungan, AMDAL, UKL-UPL, SPPL	Pembinaan Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL)		Pengendalian Kerusakan Lingkungan dan Sumber Daya Alam	Pengelolaan dan Rehabilitasi Terumbu Karang, Mangrove, Padang Lamun, Ertuaris, dan Teluk	
	Penyusunan dan Kajian Profil Lingkungan Hidup						Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati di Kabupaten Sukabumi	DAK Bidang Lingkungan Hidup (SILPA DAK 2016)	
							Program Kampung Iklim di Level Daerah		
							Kajian Kerentanan Masyarakat Terhadap Perubahan Iklim		



Dalam rangka menajamkan dan memudahkan evaluasi dalam proses pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja tahun 2017, disusun target per triwulan sebagai bentuk rencana aksi yang dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.3.  
Rencana Pencapaian Indikator Kinerja Per Triwulan Tahun 2017

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	TARGET			
				Tri. I	Tri. II	Tri. III	Tri.IV
Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	53.03	%	0	0	0	53.03
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	58.17	%	0	0	0	58.17
Meningkatnya Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam Serta Keanekaragaman Hayati	Indeks Tutupan Vegetasi (Lahan)	66.30	%	0	0	0	66.30
Meningkatnya Ekosistem dan Sumber Daya Pesisir	Persentase Luasan Ekosistem Pesisir Direhabilitasi	42	%	0	0	0	42

## B. Perjanjian Kinerja

Menurut PERMENPAN-RB Tahun 2014 (Lampiran 1), bahwa Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen antara pemberi dan penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun yang bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan di tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja menurut PERMENPAN-RB nomor 53 Tahun 2014 (lampiran I) adalah :



- 1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur.
- 2) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
- 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
- 4) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
- 5) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Mengacu kepada ketentuan tersebut di atas, serta dengan mempertimbangkan prioritas pembangunan dan arah kebijakan pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD) Kabupaten Sukabumi Tahun 2017, maka target kinerja yang diperjanjikan Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.4.  
Perjanjian Kinerja Tahun 2017  
Dinas Lingkungan Hidup

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	12 Pengaduan
		Jumlah Masyarakat, Lembaga/ Kelompok Masyarakat, Stakeholders dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	10 Naskah MoU
		Menurunnya jumlah pencemaran air sungai	4 Sungai
		Menurunnya jumlah pencemaran udara	10 Titik
		Tertanganinya izin lingkungan dan izin PPLH	100 Izin



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Menurunnya pencemaran akibat limbah B3 dan sampah	52%
2	Meningkatnya Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam serta Keanekaragaman Hayati	Persentase Peningkatan Pengelolaan Tutupan Lahan (Vegetasi)	53%
		Persentase Peningkatan Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati	5%
3	Meningkatnya ekosistem dan sumber daya pesisir	Persentase Peningkatan Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem dan Sumber Daya Pesisir	42%

Program	Anggaran
1. Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp. 765.000.000
2. Program Perlindungan, Rehabilitasi, dan Konservasi Sumber Daya Alam	Rp. 515.000.000

Perjanjian kinerja tersebut mengalami perubahan sesuai dengan perubahan anggaran dan perubahan IKU Kepala Daerah. Namun hal tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2017, karena pada dasarnya Perjanjian Kinerja sebelumnya merupakan bagian dari dan mendukung Perjanjian Kinerja Perubahan. Berikut ini Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2017:

**Tabel. 2.3**  
**Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2017**  
**Dinas Lingkungan Hidup**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	53.03%
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	58.17%



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Meningkatnya Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam serta Keanekaragaman Hayati	Indeks Tutupan Vegetasi (Lahan)	66.30%
3	Meningkatnya ekosistem dan sumber daya pesisir	Persentase Luasan Ekosistem Pesisir Direhabilitasi	44%

Program	Anggaran	
	Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan
1. Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp. 765.000.000	Rp. 942.310.000
2. Program Perlindungan, Rehabilitasi, dan Konservasi Sumber Daya Alam	Rp. 515.000.000	Rp. 1.824.010.289

## BAB III



# AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh Perangkat Daerah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, sehingga dengan pendekatan perencanaan strategik yang jelas dan sinergis, Perangkat Daerah dapat lebih menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kerjanya.

Laporan akuntabilitas kinerja pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Perangkat Daerah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja (Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Perangkat Daerah). Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan pijakan Permendagri No. 54 tahun 2010 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91 \leq$	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri 54 Tahun 2010



## A. Pengukuran Kinerja

Capaian kinerja organisasi digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Sukabumi. Capaian tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja kegiatan yang akan ditetapkan terdiri dari indikator-indikator:

- a. Masukan (*inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan;
- b. Keluaran (*outputs*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan; dan
- c. Hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah, dan merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Lingkungan Hidup tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Pengumpulan data kinerja untuk indikator kinerja kegiatan terdiri dari indikator-indikator masukan, keluaran dan hasil, dilakukan secara terencana dan sistematis setiap tahun untuk mengukur kehematan, efektivitas, efisiensi dan kualitas pencapaian sasaran. Sedangkan pengumpulan data kinerja untuk indikator manfaat dan dampak diukur pada periode selesainya suatu program atau dalam rangka mengukur pencapaian tujuan-tujuan Dinas. Hal ini terkait pada pertimbangan

---



biaya dan tingkat kesulitan yang cukup tinggi dalam mengukur indikator kinerja dampak. Berikut ini capaian kinerja sasaran Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2017:

**Tabel 3.1.**  
**Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2017**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Tahun Sebelumnya	Tahun 2017			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2017 terhadap Target Akhir Renstra (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatnya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	50%	53.03 %	64.17%	121.00%	65.15%	98.49%
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	55.14%	58.17 %	65.33%	118.48%	70.29%	92.94%
2.	Meningkatnya perlindungan, rehabilitasi dan konservasi sumber daya alam serta keanekaragaman hayati	Indeks Tutupan Vegetasi (Lahan)	63.27%	66.30 %	63.28%	95.44%	78.42%	80.69%
3.	Meningkatnya ekosistem dan sumber daya pesisir	Persentase Luasan Ekosistem Pesisir Direhabilitasi	42%	44%	44%	100%	50%	88%

Memperhatikan pencapaian kinerja sasaran tersebut, membandingkan dengan skala penilaian peringkat kinerja, pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2017 pada 3 (tiga) sasaran dan 4 (empat) indikator sasaran berada pada skala  $91 \leq$  dengan kategori Sangat Tinggi.

#### **B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja**

Mengacu pada pengukuran kinerja sasaran strategis yang tercantum dalam Tabel 3.1. dapat dijelaskan sekaitan dengan pencapaian masing-masing sasaran sebagai berikut:

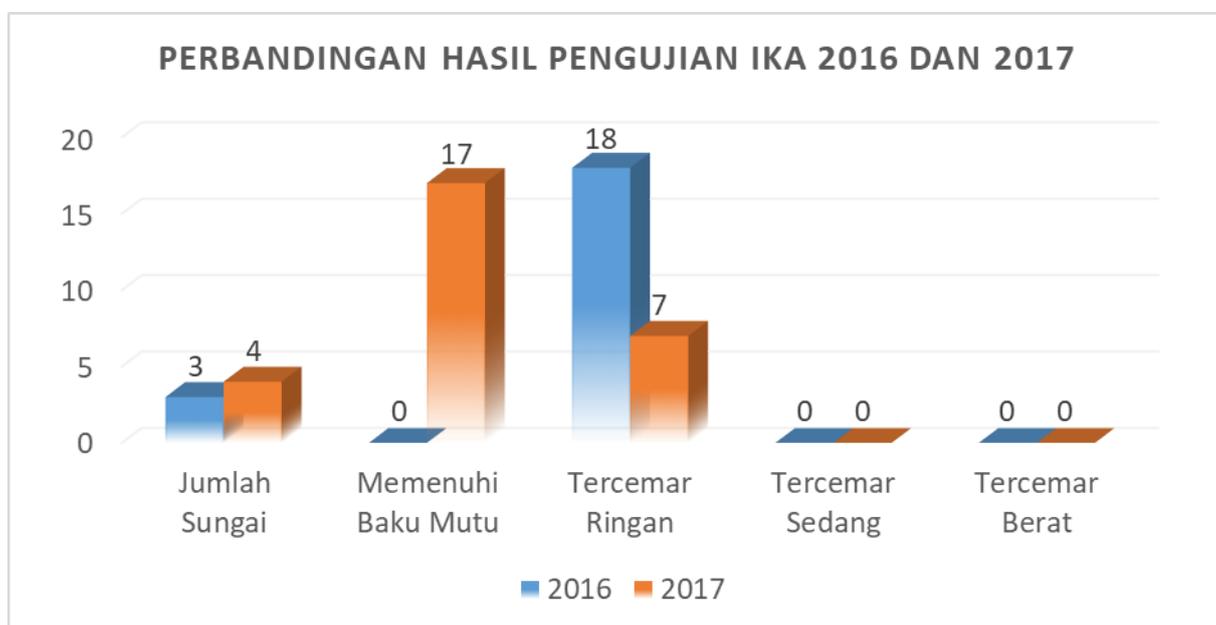
1. Meningkatkan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

Indikator kinerja dari sasaran ini terdiri dari 2 indikator, yaitu:



a. Indeks Kualitas Air (IKA) dengan target pada Tahun 2017 sebesar 53,03%. Realisasi IKA Tahun 2017 sebesar 64,17% atau 121%. Nilai pada IKA ini merupakan hasil dari pemantauan dan pengujian kualitas air sungai yang dilakukan di 4 sungai, yaitu Cimandiri, Citarik, Cikaso, Cimarunjung. Jumlah titik yang dijadikan sampel pemantauan dan pengujian sebanyak 3 titik. Periode pemantauan/pengujian, yaitu Semester 1 untuk mewakili musim hujan dan Semester 2 untuk mewakili musim kemarau. Secara keseluruhan titik yang diuji adalah 24 titik (untuk 2 semester/musim). Parameter yang menjadi penilaian dari sampel yang diuji yaitu, TSS, BOD, COD, DO, Fosfat, Fecal Coli, dan Total Coliform. Berikut ini hasil pengujian titik sampel dan perbandingan dengan Tahun 2016:

TAHUN 2017			TAHUN 2016		
SUNGAI	TITIK PENGUJIAN	STATUS	SUNGAI	TITIK PENGUJIAN	STATUS
4 Sungai	17 Titik	Memenuhi Baku Mutu	3 Sungai	18 Titik	Tercemar Ringan
	7 Titik	Tercemar Ringan			
Jumlah	24 Titik		Jumlah	18 Titik	





Realisasi kinerja IKA Tahun 2017 mencapai 98,49% terhadap target kinerja IKA akhir Renstra yaitu sebesar 65,15%. Pencapaian kinerja IKA 2017 berada di atas target IKA Nasional Tahun 2017 yaitu sebesar 53%.

- b. Indeks Kualitas Udara (IKU) dengan target pada Tahun 2017 sebesar 58,17%. Realisasi IKU Tahun 2017 sebesar 65,33% atau 118,48%. Nilai pada IKU ini merupakan hasil dari pemantauan dan pengujian kualitas udara ambient yang dilakukan di 5 lokasi yang mewakili sektor perkantoran, perumahan, padat lalu lintas, industri dan pertambangan. Jumlah titik yang dijadikan sampel pemantauan dan pengujian sebanyak 5 titik. Periode pemantauan/pengujian, yaitu Semester 1 untuk mewakili musim hujan dan Semester 2 untuk mewakili musim kemarau. Secara keseluruhan titik yang diuji adalah 10 titik (untuk 2 semester/musim). Parameter yang menjadi penilaian dari sampel yang diuji yaitu, NOx dan SOx. Realisasi IKU Tahun 2017 meningkat dari Tahun 2016 sebesar 55,14%. Realisasi kinerja IKU Tahun 2017 mencapai 92,94% terhadap target kinerja IKU akhir Renstra yaitu sebesar 70,29%. Pencapaian kinerja IKU 2017 berada dibawah target IKU Nasional Tahun 2017 yaitu sebesar 83%.

## 2. Meningkatnya Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam

Indikator kinerja dari sasaran ini adalah Indeks Tutupan Vegetasi (Lahan) (ITV/L) dengan target pada Tahun 2017 sebesar 66,30%. Realisasi ITV/L Tahun 2017 sebesar 63,28% atau 78,42%. Nilai pada ITV/L ini merupakan hasil dari pemetaan dan interpretasi citra landsat kondisi tutupan vegetasi (lahan) di Kabupaten Sukabumi. Realisasi ITV/L Tahun 2017 meningkat dari Tahun 2016 yaitu sebesar 63,27%. Realisasi kinerja ITV/L Tahun 2017 mencapai 80,69% terhadap target kinerja ITV/L akhir Renstra yaitu sebesar



78,42%. Pencapaian kinerja ITV/L 2017 berada di atas target ITV/L Nasional Tahun 2017 yaitu sebesar 60%.

### 3. Meningkatnya Ekosistem dan Sumber Daya Pesisir

Indikator kinerja dari sasaran ini adalah Persentase Luasan Ekosistem Pesisir Direhabilitasi dengan target pada Tahun 2017 sebesar 44%. Realisasi Tahun 2017 sebesar 44% atau 100%, meningkat dari Tahun 2016 sebesar 42%. Nilai tersebut merupakan hasil pemantauan kondisi ekosistem dan sumber daya pesisir di Kabupaten Sukabumi. Realisasi kinerja indikator ini Tahun 2017 mencapai 88% terhadap target kinerja akhir Renstra yaitu sebesar 50%.

Pencapaian kinerja sasaran strategis Tahun 2017 tentu tidak terlepas dari dukungan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Berikut ini program dan kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja sasaran strategis Tahun 2017:

**Tabel 3.2.**  
**Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2017**

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	
Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	53,03	64,17	<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup</b>		<b>Persentase air sesuai baku mutu pada 15 titik (5 sungai)</b>	<b>13%</b>	<b>13%</b>
				1	Pengendalian Pencemaran Air	Penanganan pencemaran air	4 sungai	4
				2	Peningkatan Kapasitas Laboratorium Lingkungan	Pelayanan pengujian laboratorium lingkungan	100 usaha/ kegiatan	124
				3	Penyusunan dan Kajian Profil Lingkungan Hidup	Dokumen DIKPLHD Tahun 2017	1 dok.	1 dok.
				<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup</b>		<b>Persentase peningkatan penanganan limbah usaha/ kegiatan dari basis data 2015</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>
				4	Pengendalian Pencemaran Sampah	Penanganan pencemaran sampah	30 usaha/ kegiatan	30 usaha/ kegiatan
				5	Pengendalian Pencemaran B3 dan Limbah B3	Penanganan pencemaran B3 dan limbah B3 usaha/kegiatan	30 usaha/ kegiatan	30 usaha/ kegiatan
				<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup</b>		<b>Persentase pengawasan izin lingkungan dan izin pph yang dikeluarkan pemerintah daerah dari basis data 2015</b>	<b>7%</b>	<b>7%</b>
				6	Pembinaan dan Pengawasan Usaha/Kegiatan Terhadap Ketaatan pada Izin Lingkungan dan Izin PPLH	Usaha/kegiatan yang diawasi ketaatannya pada izin lingkungan dan izin pph	40 usaha/ kegiatan	40 usaha/ kegiatan



Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	
				7	Pembinaan Teknis Izin Lingkungan, AMDAL, UKL-UPL, SPPL	Pembinaan teknis usaha/kegiatan dalam pengajuan/ penyusunan izin lingkungan, AMDAL, UKL-UPL, SPPL	60 usaha/ kegiatan	109 usaha/ kegiatan
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	58,17	65,33	<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup</b>		<b>Persentase udara sesuai baku mutu pada 10 titik</b>	<b>60%</b>	<b>60%</b>
8				Pemantauan Kualitas Udara Ambient di Wilayah Kabupaten Sukabumi	Pemantauan/ pengujian kualitas udara ambien secara berkala	10 titik	10 titik	
<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup</b>				<b>Cakupan pembinaan dan keikutsertaan masyarakat dan/atau adat, kelompok masyarakat dan stakeholders dalam pengelolaan lingkungan</b>	<b>30%</b>	<b>30%</b>		
9				Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan	Pembinaan masyarakat/ kelompok, lembaga kemasyarakatan, masyarakat adat pengelola lingkungan	100 orang	100 orang	
10				Pembinaan Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL)	Pembinaan sekolah berbudaya lingkungan	9 sekolah	9 sekolah	
<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup</b>				<b>Persentase penanganan pengaduan kasus lingkungan</b>	<b>90%</b>	<b>90%</b>		
11				Penanganan dan Penerapan Hukum Lingkungan	Penanganan pengaduan lingkungan hidup	12 pengaduan	30 pengaduan	
Meningkatnya Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam Serta Keanekaragaman Hayati	Indeks Tutupan Vegetasi (Lahan)	66,3	63,28	<b>Program Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam</b>		<b>Persentase tutupan vegetasi (lahan)</b>	<b>44,95%</b>	<b>44,59%</b>
				1	Informasi Status Kerusakan Lahan dan/atau Tanah untuk Produksi Biomassa	Dokumen status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa	1 dok.	1 dok.
				2	Pengendalian Kerusakan Lingkungan dan Sumber Daya Alam	Penanganan kerusakan lingkungan dan sumber daya alam	8 kec.	8 kec.
				3	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di Kabupaten Sukabumi	Pengelolaan dan pembangunan taman kehati	1 taman kehati	2 calon lokasi
				4	Program Kampung Iklim di Level Daerah	Pembinaan kampung iklim	5 kampung/ dusun	5 kampung/ dusun
				5	Kajian Kerentanan Masyarakat Terhadap Perubahan Iklim	Dokumen kerentanan masyarakat terhadap perubahan iklim	1 dok.	1 dok.
Meningkatnya Ekosistem dan Sumber Daya Pesisir	Persentase Luasan Ekosistem Pesisir Direhabilitasi	42	42	<b>Program Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam</b>		<b>Persentase luasan ekosistem mangrove direhabilitasi</b>	<b>42%</b>	<b>42%</b>
				6	Pengelolaan Pesisir Terpadu	Pengelolaan pesisir secara terpadu	9 kec.	9 kec.
				7	Pengelolaan dan Rehabilitasi Terumbu Karang, Mangrove, Padang Lamun, Estuaria, dan Teluk	Dokumen baseline data ekosistem pesisir	1 dokumen	1 dokumen
				8	DAK Bidang Lingkungan Hidup (SILPA DAK 2016)	Pengadaan sarana prasarana pemantauan kualitas lingkungan dan rehabilitasi lingkungan	12 unit dan 10000 bibit	12 unit



Bila melihat dari realisasi anggaran terhadap pencapaian target sasaran strategis dan indikator kinerja tahun 2017, terjadi efisiensi penggunaan sumber daya, seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3.**  
**Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**  
**(hanya untuk capaian kinerja  $\geq 100\%$ )**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	% Capaian Indikator Kinerja yang $\geq 100\%$	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	121.00%	99.84%	0.16%
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	118.48%	99.93%	0.07%
2.	Meningkatnya ekosistem dan sumber daya pesisir	Persentase Luasan Ekosistem Pesisir Direhabilitasi	100%	61.52%	34.48%

### C. Akuntabilitas Keuangan/Realisasi Anggaran

Rencana strategis sebagai dasar dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban atas keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Atas dasar hal tersebut Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi melaporkan hasil kinerja selama tahun 2017 yang disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan perkegiatan termasuk realisasi hambatan yang dihadapi serta solusi pencapaian kinerja sebagai berikut:

**Tabel 3.4.**  
**Realisasi Kinerja dan Anggaran**

Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Program	Keuangan		
		Target	Realisasi	% Realisasi		Pagu	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	53.03 %	64.17%	121.00%	Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan	695.000.000	692.767.000	99.68
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	58.17 %	65.33%	118.48%	Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan	247.310.000	247.140.000	99.93
Meningkatnya perlindungan, rehabilitasi dan konservasi sumber daya alam serta keanekaragaman hayati	Indeks Tutupan Vegetasi (Lahan)	66.30 %	63.28%	95.44%	Program Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam	345.000.000	345.000.000	100
Meningkatnya	Persentase	44%	44%	100%	Program	1.479.010.289	909.945.696	61.52



Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Program	Keuangan		
		Target	Realisasi	% Realisasi		Pagu	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ekosistem dan sumber daya pesisir	Luasan Ekosistem Pesisir Direhabilitasi				Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam			

Pencapaian sasaran tersebut dicapai melalui 2 (dua) program, yaitu Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup dan Program Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam. Berikut ini dukungan program dan kegiatan dalam pencapaian sasaran strategis Tahun 2017 sebagaimana tertuang dalam Tabel 3.4. :

1. Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

Program ini mengakomodir 1 (satu) sasaran strategis dan 2 (dua) indikator kinerja sasaran Tahun 2017. Pagu anggaran sebesar Rp. 942.310.000,-, terealisasi sebesar Rp. 939.907.000 atau 99,74%. Kegiatan yang mendukung dalam program ini antara lain:

Sasaran/Program/Kegiatan	Pagu	Capaian Kinerja	
	(Rp.)	Keuangan (Rp.)	Fisik (%)
<b>Meningkatnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup</b>			
<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup</b>	<b>942.310.000</b>	<b>939.907.000</b>	<b>99,74</b>
Pengendalian Pencemaran Air	75.000.000	75.000.000	100
Peningkatan Kapasitas Laboratorium Lingkungan	100.000.000	99.605.000	99,61
Penyusunan dan kajian Profil Lingkungan Hidup	25.000.000	24.280.000	97,12
Pembinaan dan Pengawasan Ketaatan Usaha/Kegiatan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin PPLH	100.000.000	100.000.000	100
Pembinaan Teknis Izin Lingkungan, AMDAL, UKL-UPL, SPPL	100.000.000	100.000.000	100
Pengendalian Pencemaran B3 dan Limbah B3	70.000.000	70.000.000	100
Pengendalian Pencemaran Sampah	225.000.000	225.000.000	100
Pemantauan Kualitas Udara Ambient di Wilayah Kabupaten Sukabumi	40.000.000	40.000.000	100
Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan	50.000.000	50.000.000	100
Pembinaan Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL)	50.000.000	49.830.000	99,66
Penanganan dan Penerapan Hukum Lingkungan	107.310.000	107.310.000	100

2. Program Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam



Program ini mengakomodir 2 (dua) sasaran strategis dan 2 (dua) indikator kinerja sasaran Tahun 2017. Pagu anggaran sebesar Rp. 1.824.010.289,-, terealisasi sebesar Rp. 1.254.945.696,- atau 68,80%. Kegiatan yang mendukung dalam program ini antara lain:

Sasaran/Program/Kegiatan	Pagu	Capaian Kinerja	
	(Rp.)	Keuangan (Rp.)	Fisik (%)
<b>Meningkatnya Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam Serta Keanekaragaman Hayati</b>			
<b>Program Perlindungan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam</b>	<b>1.824.010.289</b>	<b>1.254.945.696</b>	<b>68,8</b>
Informasi Status Kerusakan Lahan dan/atau Tanah untuk Produksi Biomassa	80.000.000	80.000.000	100
Kajian Kerentanan Masyarakat Terhadap Perubahan Iklim	100.000.000	100.000.000	100
Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di Kabupaten Sukabumi	40.000.000	40.000.000	100
Program Kampung Iklim di Level Daerah	50.000.000	50.000.000	100
Pengendalian Kerusakan Lingkungan dan Sumber Daya Alam	75.000.000	75.000.000	100
<b>Meningkatnya Ekosistem dan Sumber Daya Pesisir</b>			
Pengelolaan Pesisir Terpadu	295.000.000	284.665.496	96,5
Pengelolaan dan rehabilitasi terumbu karang, mangrove, padang lamun, estuaria dan teluk	75.000.000	75.000.000	100
DAK Bidang Lingkungan Hidup (SILPA DAK 2016)	1.109.010.289	550.280.200	49,62

## BAB IV



## PENUTUP

Pengelolaan lingkungan hidup Kabupaten Sukabumi seperti dijabarkan dalam uraian terdahulu mempunyai karakteristik dan keunikan tersendiri, mulai dari keindahan alam, keanekaragaman hayati, potensi dan sumberdaya alam yang ada. Namun semua itu tidak selamanya baik, ada pelaku-pelaku yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan sehingga lingkungan hidup di Kabupaten Sukabumi tidak diperlakukan secara arif dan bijaksana, berkaitan dengan tugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi yang memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dihadapkan dengan kompleksitas (*Complexibility*) masalah yang timbul dalam pengelolaan lingkungan antara lain:

1. Sarana dan prasarana dan kuantitas sumber daya aparatur pengelola lingkungan hidup yang belum memadai dibanding luasnya pengelolaan lingkungan hidup yang harus dilaksanakan
2. Pemanfaatan sumber daya alam yang belum sepenuhnya berwawasan lingkungan (berkelanjutan)
3. Pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang sepenuhnya belum terkendali
4. Pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan hidup di antara masyarakat, pengusaha, maupun *stakeholders* lainnya dalam pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup masih cukup rendah.

Adapun solusi yang diambil oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sarana prasarana dan sumber daya aparatur pengelola lingkungan hidup untuk menunjang pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Sukabumi
2. Menyelaraskan dan mengintegrasikan kajian-kajian pengelolaan lingkungan hidup dalam perencanaan pembangunan dan penataan ruang
3. Melakukan pemantauan dan pengawasan kualitas lingkungan, menerapkan teknologi tepat guna lingkungan, menyusun panduan teknis pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup



4. Melakukan sosialisasi, bimbingan teknis, pembinaan, penataan dan penegakan hukum lingkungan serta menyusun peraturan pelaksana bidang hukum lingkungan
5. Membina kader lingkungan yang diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan contoh pada masyarakat bagaimana pengelolaan lingkungan yang baik.

Melihat permasalahan di atas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi diharapkan dapat memposisikan diri sebagai lembaga yang dipercaya dan mampu merespon masalah - masalah lingkungan yang dihadapi masyarakat, dengan demikian secara internal Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi perlu mengusahakan budaya kerja yang cepat tanggap (*responsive*) dengan tetap menjunjung tinggi profesionalisme, sehingga Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi dapat memenuhi target pencapaian kinerja dari sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 - 2021.

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKjPD) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi Tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2017 dari sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja sebagian besar dapat terpenuhi. Tingkat capaian kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan Visi Misi Kabupaten Sukabumi dan Tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja memenuhi target pencapai kinerja sebesar **100%** sehingga untuk keberhasilan kinerja pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi dikategorikan "***Tercapai*** " (**100%**).

Demikianlah Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKjPD) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi Tahun 2017 ini dibuat untuk dijadikan acuan/pedoman didalam mewujudkan kinerja yang baik pada masa mendatang.

Palabuhanratu, Februari 2018

Kepala Dinas,

**Ir. ABDUL KODIR, M.Si**  
**NIP. 19620114 199103 1 001**